

**MANAJEMEN SARANA PRASARANA DALAM MENINGKATKAN MUTU
PENDIDIKAN DI SDN SERANG 3**

Encep Andriana¹, Siti Rokmanah², Kartika Santi Pratiwi³

^{1,2,3} PGSD FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

¹andriana1188@untirta.ac.id, ²sitirokmanah@untirta.ac.id

³2227200038@untirta.ac.id

ABSTRACT

The background for this research was to see the condition of the school which was quite large for the elementary school level. The purpose of this research is to describe how the management of facilities and infrastructure in SDN Serang 3. The method used in this study is a qualitative method and data collection techniques by observation and interviews with related parties. The conclusion of this study is that based on the results of research related to the management of facilities and infrastructure in improving the quality of education at SDN Serang 3 it is good, all stages of management of facilities and infrastructure at SDN Serang 3 have been carried out starting from the planning, procurement, inventory, distribution, maintenance up to elimination and accountability. SDN Serang 3 at the planning stage, the team and the school principal have analyzed the school's needs such as what facilities and infrastructure are lacking and what facilities and infrastructure are needed. Schools use BOS funds effectively and efficiently. All facilities and infrastructure owned were purchased with BOS funds or assistance from the government. In the process of procuring facilities and infrastructure that was carried out at SDN Serang 3, a priority scale selection was carried out which prioritized facilities and infrastructure that really had to be expedited. Schools also carry out inventory properly and write off assets in accordance with applicable regulations and are accountable to the agency.

Keywords: Management; Facilities and Infrastructure; education quality

ABSTRAK

Latar belakang dilakukan penelitian ini adalah karena melihat kondisi sekolah yang cukup besar untuk tingkat sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana manajemen sarana dan prasarana yang ada di SDN Serang 3. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dan teknik pengumpulan datanya dengan observasi dan wawancara terhadap pihak yang terkait. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Berdasarkan hasil penelitian terkait manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Serang 3 sudah baik, seluruh tahapan manajemen sarana dan prasarana di SDN Serang 3 telah dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemeliharaan hingga pada penghapusan dan pertanggungjawaban. SDN Serang 3 pada tahapan perencanaan, tim beserta kepala sekolah sudah menganalisis kebutuhan sekolah seperti sarana dan prasarana apa yang kurang serta sarana dan prasarana apa yang diperlukan. Sekolah memanfaatkan dana BOS dengan efektif dan efisien. Seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki dibeli dengan dana BOS atau bantuan dari pemerintah. pada proses pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan di

SDN Serang 3 juga telah melakukan seleksi skala prioritas yang diutamakan adalah sarana dan prasarana yang benar-benar harus disegerakan. Sekolah juga melakukan penginventarisasian dengan baik dan penghapusan asset sesuai dengan peraturan yang berlaku serta mempertanggungjawabkan ke dinas.

Kata Kunci: Manajemen, Sarana dan Prasarana, Mutu Pendidikan

A. Pendahuluan

Pendidikan sangat penting bagi kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha secara sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak yang mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Undang-Undangn No. 20 Tahun 2003). Pendidikan memegang peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang bermutu. pendidikan merupakan sistem yang paling berpengaruh dalam mencerdaskan anak bangsa. Dengan pendidikan dapat membantu individu dalam membuat suatu keputusan yang baik dan memiliki peluang berhasil dalam hidup. Selain itu, dalam kehidupan bermasyarakat pendidikan juga tidak kalah pentingnya karena dapat membantu orang tumbuh sebagai anggota

masyarakat yang produktif, memiliki dampak positif pada segi ekonomi dan mengurangi tingkat kejahatan. Pendidikan bisa dilakukan dimana saja, seperti di pendidikan formal yaitu pendidikan di sekolah atau pendidikan terstruktur dan bisa juga di pendidikan non formal, yaitu lembaga kursus (bimbel), lembaga pelatihan, kelompok belajar dan yang lainnya dan ada pula pendidikan informal yaitu pendidikan yang diperoleh dalam keluarga atau di lingkungan sekitar.

Berhasil atau tidaknya suatu proses pendidikan, salah satunya dipengaruhi oleh sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana adalah salah satu standar nasional pendidikan. dalam hal ini, sarana dan prasarana merupakan hal yang wajib dipenuhi oleh satuan pendidikan. sesuai dengan undang-undang No. 20 Tahun 2003 pasal 45 yang berbunyi “ setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediaka sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan

pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik “.menurut Bararah (2020:354) bahwa sarana dan prasarana adalah salah satu sumber daya pendidikan yang penting untuk dikelola dengan baik, sarana dan prasarana juga adalah bagian yang tidak bisa dipisahkan dari manajemen pendidikan. sarana dan prasarana sebagai salah satu dari unsur manajemen pendidikan yang memiliki peranan penting dalam kegiatan pembelajaran, sarana pendidikan ini tidak boleh diabaikan sebab perannya bisa mempengaruhi dan mempermudah pemahaman peserta didik mengenai materi yang disampaikan dan kegiatan pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.

Berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana ada beberapa acuan dalam pelaksanaan manajemen tersebut, diantaranya sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan dan perencanaan; dalam perencanaan dibutuhkan analisis kebutuhan yaitu mendata keperluan sarana dan prasarana serta Mengidentifikasi dan mendata sarana dan prasarana yang ada dan masih dalam

kondisi baik, yang perlu diperbaiki dan yang perlu dihapus.

2. Pengadaan; proses menentukan dan menetapkan program pengadaan sarana dan prasarana dimasa yang akan datang sesuai yang telah di rencanakan.
3. Inventarisasi; kegiatan pencatatan, pembuatan kode barang dan pembuatan laporan pengadaan.
4. Pendistribusian dan pemanfaatan; yang telah di inventarisasi kemudian didistribusikan sesuai dengan penggunaannya kemudian dimanfaatkan sesuai keperluan dan memperhatikan efisiensi dan efektif.
5. Pemeliharaan; sarana dan prasarana ditata, digunakan dan dipelihara sebaik-baiknya.
6. Penghapusan dan pertanggung jawaban; kegiatan meniadakan barang-barang milik Negara atau milik lembaga/institusi swasta dari daftar inventarisasi berdasarkan perundang-undangan yang berlaku serta pelaporan keadaan sarana dan prasarana (Ananda&Banurea, 2017:29-36).

Berdasarkan penjelasan diatas sangat jelas, bahwa manajemen sarana dan prasarana adalah salah satu bagian penting dalam manajemen pendidikan. oleh karena itu baik sarana dan prasarana sudah lengkap ataupun belum tetap perlu adanya manajemen agar semua prosesnya jelas dan bisa dipertanggung jawabkan. Jika sarana dan prasarana tidak dikelola dengan baik, maka akan menurunkan mutu dan akan cepat hilang serta rusak. Karena hal ini perlu adanya penanggung jawab khusus dibidang sarana dan prasarana seperti diadakannya wakil kepala sekola bidang sarana dan prasarana.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti tertarik untuk mengangkat topic mengenai manajemen sarana dan prasarana pendidikan sebagai fokus dari peneltiian dan SDN Serang 3 sebagai objek penelitian. Dengan begitu peneltiian ini berjudul “Manajemen Sarana dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SDN Serang 3”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Serang 3, terletak di Jl. Kriya Bhakti II, Sumurpecung, Kec. Serang, Banten. Menggunakan jenis

penelitian kualitatif mengenai Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di SDN Serang 3. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena yang terjadi secara mendalam dengan mengumpulkan data secara mendalam dan lengkap (Bogdan and Bikle,1998 dalam Fahurrahman & Dewi ,2019:181). Dikarenakan penelitian ini mendeskripsikan kualitas mutu pendidikan maka diperlukannya metode penelitian kualitatif deskriptif seperti yang dijelaskan oleh Sukmadinata (2007:75) mendefinisikan penelitian kualitatif deskriptif merupakan “penelitian deskriptif dilakukan untuk menghimpun informasi tuntunan atau tantangan yang dihadapi, kebutuhan yang dirasakan kekurangan yang dialami oleh orang lain dilengkapi dengan pendapat para pakar yang mempunyai dalam bidangnya”. Sejalan dengan pendapat Convelo, et al, (2013) dalam Manurung ,dkk (2020:107) “Pada hakikatnya penelitian deskriptif kualitatif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek dengan tujuan membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan

akurat mengenai fakta atau fenomena yang diselidiki”.

Pada penelitian ini instrumen penelitiannya adalah peneliti sendiri sebagai instrument utama. Dalam mengumpulkan data yang diperlukan pada penelitian ini, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara menurut Sugiyono (2010) dalam Manurung, dkk (2020:171) mengemukakan bahwa “yang perlu dipegang oleh peneliti dalam mewawancarai obyek (responden) yaitu orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, apa yang dinyatakan oleh subyek kepada peneliti adalah benar dan dapat dipercaya, dan interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti kepadanya adalah sama dengan apa yang dimaksudkan oleh peneliti”. Wawancara dilakukan dengan mewawancarai narasumber yaitu Kepala Sekolah Dasar Negeri Serang 3.

Observasi pada penelitian ini dilakukan untuk menggali dan mengkonfirmasi data yang telah didapatkan melalui wawancara. Informasi yang dapat digali melalui observasi dapat disusun dalam tabel sederhana seperti berikut:

No Topik

- 1 Perencanaan
- 2 Pengadaan
- 3 Penginventarisasian
- 4 Pendistribusian
- 5 Pemeliharaan
- 6 Penghapusan dan
Pertanggungjawaban

Dalam mengumpulkan data dilanjutkan dengan studi dokumentasi. Studi dokumentasi dilaksanakan dengan mendokumentasikan sarana dan prasarana yang terdapat pada SDN Serang 3.

Setelah semua data terkumpul, data kemudian dianalisis dengan proses reduksi data, display dan verification (Miles and Huberman, 1992 dalam Manurung, dkk, 2020:172). Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menganalisa data yang telah diperoleh dengan cara deskriptif (non statistic), yaitu penggambaran data yang telah diperoleh dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber data yaitu kepala sekolah, guru, dan tenaga staf tata usaha di SD Negeri Serang 3, dimana proses triangulasi ini mengarahkan penelitian supaya pada

saat proses pengumpulan data dan peneliti wajib menggunakan data-data yang ada secara beragam.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berkaitan dengan manajemen sarana dan prasarana mencakup beberapa tahap yaitu perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemeliharaan, penghapusan dan pertanggung jawaban. Berikut manajemen sarana dan prasarana di SDN Serang 3.

1. Tahap Perencanaan Sarana dan Prasarana

Dalam manajemen sarana-dan prasarana tahap awal yang perlu dilakukan oleh sekolah adalah melakukan kegiatan perencanaan terlebih dahulu. Dalam tahapan perencanaan sarana dan prasarana ini harus sesuai dengan kebutuhan, proyeksi kebutuhan dan anggaran yang dimiliki sekolah.

Kepala sekolah beserta dewan guru SDN Serang 3 berdiskusi mengenai bagaimana caranya agar sekolah bisa memberikan suasana yang nyaman, bersih, indah, tenang, dan rasa betah di sekolah kepada peserta didik. dalam tahapan perencanaan sarana dan prasarana, SDN Serang 3 dalam pengorganisasian dan pelaksanaan sarana dan prasarana

membentuk tim bagian yaitu bagian sarana dan prasarana atau asset. Dalam tahapan perencanaan ini, tim beserta kepala sekolah mengelilingi dan melihat seluruh lingkungan sekolah untuk menganalisis kebutuhan sekolah seperti sarana dan prasarana apa yang kurang serta sarana dan prasarana apa yang diperlukan. Perencanaan sarana dan prasarana di SDN Serang 3 ini ditunjang dalam bentuk bantuan dana BOS dari pemerintah saja dan jika dari orang tua hanya bentuk tanaman untuk kegiatan adiwiyata. Sekolah juga membuat perencanaan yang didasarkan jangka pendek, menengah dan panjang. Dalam tahapan perencanaan juga tidak terlepas dari evaluasi manajemen sarana dan prasarana sebelumnya sehingga perencanaan yang dilakukan lebih baik dari sebelumnya. Terlihat bahwa sekolah sudah melaksanakan proses perencanaan sarana dan prasarana pembelajaran dengan cukup baik. sekolah membentuk tim khusus dalam mengurus dan merencanakan sarana dan prasarana atau asset yang berorientasi pada kebutuhan sekolah dan skala prioritas sesuai dengan anggaran yang dimiliki. Hal ini sejalan dengan Sanjani, dkk (2022:42)

bahwa perencanaan dalam pengadaan sarana dan prasarana dilandaskan dengan : 1) analisis tingkat kebutuhan dan penyusunan perkiraan biaya, 2) membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan, 3) menunjuk petugas pelaksana, 4) bahan dan peralatan yang dibutuhkan, 5) perencanaan realistis yang terukur dan tercapai, 6) mengikuti standar jenis, kuantitas, dan kualitas serta skala prioritas, 7) perencanaan sesuai dengan anggaran yang disediakan, 8) mengikutsertakan guru, tata usaha, bendahara, komite dan orang tua, 9) didasarkan jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang. Di SDN Serang 3 sudah hampir memenuhi seluruh landasan dalam perencanaan sarana dan prasarana ini.

2. Pengadaan Sarana dan Prasarana

Setelah melewati proses perencanaan sarana dan prasarana, maka dilakukan proses pengadaan sarana dan prasarana. Pengadaan sarana dan prasarana ini merupakan proses menentukan dan menetapkan program pengadaan sarana dan prasarana dimasa yang akan datang sesuai yang telah di rencanakan.

Proses pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan di SDN Serang 3 yaitu dengan melakukan seleksi skala prioritas yang mana dulu yang sangat urgent dan harus disegerakan. Jika biaya yang dimiliki sekolah terbatas maka yang diutamakan adalah sarana dan prasarana yang sudah disusun berdasarkan prioritasnya dan mendahulukan saran dan prasarana yang benar-benar urgent dan harus disegerakan. Dalam kegiatan pengadaan ini sekolah melibatkan seluruh warga sekolah termasuk guru dan orang tua peserta didik. SDN Serang 3 melakukan pengadaan sarana dan prasarana dengan menggunakan dana BOS dari pemerintah, bisa membeli secara angsung dengan dana BOS atau pengadaan bantuan dari pemerintah. Proses pengadaan sarana dan prasarana di SDN Serang 3 sudah baik, hal ini sejalan dengan pendapat Bafadal (2014) dalam Hasnadi (2021:157) bahwa pengadaan sarana dan prasarana dapat dilakukan dengan cara pengadaan bantuan oleh pemerintah, pemesanan barang atau membeli langsung, meminta sumbangan kepada pihak yang tidak mengikat, menyewa atau meminjam, dan tukar menukar.

3. Penginventarisasian sarana dan prasarana

Setelah proses pengadaan dan barang sampai di sekolah, dilakukan penginventarisasian oleh tim bagian sarana dan prasarana. Kegiatan inventarisasi ini merupakan kegiatan pencatatan, pembuatan kode barang dan pembuatan laporan pengadaan.

Dalam proses inventarisasi atau pengecekan oleh tim bagian sarana dan prasarana beserta kepala sekolah dilakukan dengan mengelilingi sekolah untuk melihat dan mendata barang-barang yang masih ada sesuai atau tidak dengan data, mendata barang-barang yang rusak, barang-barang yang masih layak pakai dan tidak layak pakai, barang-barang yang bisa diperbaiki dan tidak bisa diperbaiki. Tim bagian sarana dan prasarana mempunyai catatan, dokumen, buku-buku, dan berupa foto-foto sarana dan prasarana. Setiap barang datang, barang dipinjam, atau barang rusak akan dilakukan pencatatan oleh tim sarana dan prasarana. Sekolah juga memiliki ruangan khusus yang benar-benar aman menggunakan trails untuk menyimpan sarana dan prasarana sekolah. sarana dan prasarana sekolah juga dibuatkan

kode barang dan dilabeli sesuai dengan tahun dana bos yang dipakai. kegiatan penginventarisasian di SDN Serang 3 sudah cukup baik karena hal ini sejalan dengan pendapat (Boko (2020:48-49) bahwa dalam kegiatan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan meliputi :

- a. Pencatatan perlengkapan; tugas yang mengelola sarana prasarana adalah mencatat semua perlengkapan yang ada bik itu yang bersifat inventaris seperti, bangku, papan tulis, meja maupun noninventaris seperti kapur, karbon, kertas dan lainnya.
- b. Pembuatan kode barang; untuk memudahkan semua pihak dalam mengenali kembali seluruh perlengkapan baik dari segi kepemilikan, penanggung jawab maupun jenis dan golongannya.

4. Pendistribusian Sarana dan Prasarana

Barang-barang yang sudah melalui tahap inventarisasi lalu didistribusikan sesuai dengan penggunaannya kemudian dimanfaatkan sesuai keperluan dan memperhatikan efisiensi dan efektif. Di SDN Serang 3 tim sarana dan prasarana melakukan pendistribusian barang ketempat

yang seharusnya agar dapat dimanfaatkan dengan baik. Namun untuk perangkat yang riskan atau rentan di salah gunakan maka akan di letakan di tempat yang aman. jika ingin digunakan diambil dari tempatnya dan juga sudah selesai diletakkan kembali ke ruangan penyimpanan. Untuk sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran langsung diserahkan kepada guru-guru yang berhubungan secara langsung dan bertanggung jawab terhadap kegiatan pembelajaran. Untuk pemakaiannya dipakai sesuai dengan kebutuhan.

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan terlihat bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SDN Serang 3 sudah memenuhi dan banyak membantu proses pembelajaran. Meskipun belum ada lab komputer, sekolah mensiasati dengan membawa laptop ke dalam kelas saat akan digunakan dan diletakkan kembali ke tempatnya setelah selesai digunakan. laptop sudah tersedia meskipun tidak sejumlah rombongan belajar. dalam penggunaan sarana dan prasarana juga sudah cukup efektif dan efisien.

5. Pemeliharaan sarana dan prasarana

Dalam pemakaian sarana dan prasarana tentunya perlu dilakukan pemeliharaan atau perawatan. Pemeliharaan dan perawatan penting sekali dilakukan dalam manajemen sarana dan prasarana agar dapat dipakai dalam jangka waktu yang lama, tidak cepat rusak dan tidak hilang. Dengan adanya pemeliharaan dan perawatan ini bisa mengefesienkan dana yang ada untuk keperluan lainnya.

Berdasarkan hasil wawancara kepala sekolah, SDN Serang 3 melakukan pemeliharaan secara rutin terhadap sarana dan prasarana yang dimiliki. Dalam pemeliharaan sarana dan prasarana yang bersifat umum atau rutin digunakan setiap hari seperti gedung sekolah, halaman sekolah, toilet, bangku, meja, papan tulis dan yang lainnya dirawat oleh seluruh warga sekolah termasuk petugas keamanan atau satpam, petugas asset, penjaga sekolah dan peserta didik. seluruh warga sekolah memiliki kewajiban untuk memelihara, menjaga dan merawat sarana prasarana tersebut. lalu untuk pemeliharaan untuk laptop, proyektor, sound system, kamera dijaga oleh penjaga aset yang sudah diberi sk oleh kepala sekolah sehingga tidak sembarang orang bisa mengurusnya

dan apabila ada masalah orang-orang tersebutlah yang dimintai pertanggung jawaban.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut terlihat bahwa proses pemeliharaan sarana dan prasarana ini sudah sangat baik dilakukan. Sejalan juga dengan pendapat Boko (2020 : 49) bahwa pemeliharaan adalah kegiatan penjagaan atau pencegahan dari kerusakan suatu barang. Pemeliharaan dimulai dari pemakaian barang dengan cara hati-hati dan pemeliharaan khusus yang harus dilakukan oleh petugas yang mempunyai keahlian sesuai dengan jenis barang.

6. Penghapusan dan Pertanggung Jawaban Sarana dan Prasarana

Tahap selanjutnya setelah melakukan pemeliharaan sarana yaitu penghapusan dan pertanggung jawaban. Dalam proses ini yaitu penghapusan sarana yang sudah tidak layak untuk dipakai atau proses menghilangkan sarana dan prasarana dari daftar inventarisasi. Untuk pertanggung jawaban yaitu memberikan laporan dan yang membuatnya adalah yang bertugas yaitu tim bagian sarana dan prasarana.

Berdasarkan hasil wawancara Penghapusan aset di SDN Serang 3

dilakukan dengan cara membuat surat keterangan penghapusan aset terlebih dahulu kemudian diserahkan ke dinas. Dalam penghapusan sarana ini ada beberapa hal yang menjadi pertimbangan yaitu dengan memperhatikan kriteria sarana dan prasarana seperti barang yang sudah tidak layak pakai atau barang yang sudah benar-benar rusak tidak dapat diperbaiki itu akan dihapus namun menunggu waktu yang telah ditentukan. Waktu untuk menghapus sarana dan prasarana dari daftar inventarisasi yaitu 5 tahun, jika barang belum berumur 5 tahun maka belum bisa dihapus.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, bahwa dalam proses penghapusan sarana dan prasarana di SDN Serang 3 sudah terealisasi dengan baik karena proses penghapusan juga benar-benar memilih barang yang sudah tidak bisa digunakan lagi dan sesuai dengan waktu yang ditentukan serta atas persetujuan dari dinas dengan membuat surat keterangan penghapusan aset. Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto & Yuliana dalam Isnaini, dkk (2021:8) bahwa penghapusan sarana dan prasarana dari daftar inventaris harus memenuhi salah satu atau lebih syarat berikut :

- a. Dalam keadaan rusak berat dan telah dipastikan tidak dapat digunakan lagi
- b. Apabila diperbaiki akan memakan biaya yang sangat besar
- c. Secara teknis dan ekonomis kegunaan tidak seimbang dengan biaya pemeliharaan
- d. Penyusutan diluar kekuasaan pengurus asset (biasanya bahan kimia)
- e. Tidak sesuai dengan kebutuhan masa kini
- f. Barang yang jika disimpan lama akan rusak dan tidak terpakai
- g. Ada penurunan efektivitas kerja
- h. Dicuri, dibakar, diselewengkan, musnah akibat bencana alam dan sebagainya

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di SDN Serang 3, seluruh tahapan manajemen sarana dan prasarana di SDN Serang 3 telah dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pengadaan, inventarisasi, pendistribusian, pemeliharaan hingga pada penghapusan dan pertanggungjawaban.

SDN Serang 3 pada tahapan perencanaan, tim beserta kepala

sekolah sudah menganalisis kebutuhan sekolah seperti sarana dan prasarana apa yang kurang serta sarana dan prasarana apa yang diperlukan. Sekolah memanfaatkan dana BOS dengan efektif dan efisien. Seluruh sarana dan prasarana yang dimiliki dibeli dengan dana BOS atau bantuan dari pemerintah. pada proses pengadaan sarana dan prasarana yang dilakukan di SDN Serang 3 juga telah melakukan seleksi skala prioritas yang diutamakan adalah sarana dan prasarana yang benar-benar harus disegerakan. Sekolah juga melakukan penginventarisasian dengan baik dan penghapusan asset sesuai dengan peraturan yang berlaku serta mempertanggung-jawabkan ke dinas.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Sukmadinata, N. S. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ananda, R., & Banurea, O. K. (2017). *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan*. Sampali Medan: CV. Widya Puspita.

Jurnal :

- Bararah, I. (2020). *Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. *Jurnal MUDARRISUNA*, 10(2), 351-370.

- Boko, Y. A. (2020). Perencanaan Sarana dan Prasarana (SARPRAS) Sekolah. *JUPEK*, 1(1), 44-52.
- Fathurrahman, & Dewi, R. O. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Dalam Mendukung Proses Belajar Siswa Di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan. *Reforma*, 8(1), 178-187.
- Hasnadi. (2021). Manajemen Sarana dan Prasarana. *BIDAYAH*, 12(2), 153-164.
- Isnaini, N., & dkk. (2021). Peran Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MI NW 1 Kembang Kerang. *Jurnal Manajemen dan Budaya STAI Darul Kamal NW Kembang kerang*, 1(1), 1-10.
- Manurung, R., & dkk. (2020). Manajemen Sarana dan Prasarana di Sekolah Dasar Negeri 1 Prabumulih. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 2(2), 168-177.
- Sanjani, M. A., & dkk. (2022). Implementasi Manajemen Standar Sarana dan Prasarana. *a*, 11(2), 38-46.
- Sinta, I. M. (2019). Manajemen Sarana Dan Prasarana. *Islamic Education Manajemen*, 4(1), 77-92.